

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan menguraikan temuan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yang didalamnya akan mengkaji dua hal, yaitu (a) deskripsi data dan (b) temuan penelitian. Kedua hal tersebut akan dibahas satu per satu dalam penelitian ini.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai dengan meminta izin kepada dosen pengampu mata kuliah Semantik Ibu Ellen Nurjanah untuk mengikuti pembelajaran daring mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia pada tanggal 18 Maret 2020.

Peneliti mengambil jurusan Tadris Bahasa Indonesia kelas 4A, 4B, dan 4C. Peneliti memilih kelas 4A, 4B, dan 4C yaitu dengan alasan bahwa kelas tersebut memperoleh pembelajaran daring serta kelas tersebut telah memenuhi kriteria penelitian.

Pembelajaran daring jurusan Tadris Bahasa Indonesia dimulai tanggal 17 Maret 2020 melalui *platform Google Classroom*. Sampai saat ini pembelajaran daring dilakukan sebanyak 7 kali. Peneliti melaksanakan penelitian dengan mengamati kegiatan diskusi dalam pembelajaran daring tersebut. Setelah mengamati kegiatan diskusi peneliti melakukan tangkapan layar atau *screenshot* terhadap data yang telah ditemukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan deiksis pada kegiatan pembelajaran daring mata kuliah Semantik di

kelas 4A, 4B, dan 4C. Berdasarkan data yang telah diperoleh banyak penggunaan deiksis pada kegiatan pembelajaran daring mata kuliah Semantik di kelas 4A, 4B, dan 4C. Penggunaan deiksis tersebut meliputi deiksis persona, deiksis ruang atau tempat dan deiksis waktu. Setelah menemukan data, peneliti melakukan analisis kemudian hasil dari penelitian akan disajikan dalam bentuk deskripsi.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan hasil atau data yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah pada skripsi ini. Setelah peneliti melakukan penelitian melalui pembelajaran daring di kelas Tadris Bahasa Indonesia kelas 4A, 4B, dan 4C adalah sebagai berikut.

1. Deiksis Persona

a. Deiksis Persona Pertama Tunggal

(1) 6 Mei 2020

Dosen : Dibuka sesi bertanya.

Mahasiswa: **Saya** ingin bertanya, apakah sebab perbuhana makna asosiasi bisa dikatakan seperti makna denotatif dan konotatif. Jelaskan! (IS/4A/1)

Konteks : Mahasiswa mengajukan pertanyaan saat dibuka sesi tanya jawab dalam pembelajaran daring berlangsung.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama tunggal yakni penggunaan kata “**saya**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Penggunaan kata “**saya**” tersebut untuk menggantikan kata ganti orang pertama. Kata “**saya**” merujuk kepada nama mahasiswa yang sedang mengajukan pertanyaan.

(2) 6 Mei 2020

Dosen : Dibuka sesi bertanya.

Mahasiswa (a) : Saya ingin bertanya, apakah sebab perbuhana makna asosiasi bisa dikatakan seperti makna denotatif dan konotatif. Jelaskan!

Mahasiswa (b) : Jelaskan kembali mengenai perkembangan sosial dan budaya dan beri contoh selain yang ada di makalah kelompok anda?

Mahasiswa (c) : Apakah perbedaan makna tanggapan itu kaitannya erat dengan sebab perbedaan makna lainnya kalau kita telisik kan orang berbeda pendapat karena kuktur budaya sosial bahkan bisa disebabkan karena perbedaan

penangkapan indra yang nantinya menimbulkan perbedaan pendapat? Kalau menurut anda berkaitan atau tidak? Atau malah tidak sama sekali.

Mahasiswa (d) : Mohon maaf Ibu, baru bergabung karena di rumah **saya** habis lampu mati baru ada jaringan. (SF/4A/1)

Konteks : Mahasiswa sedang melakukan diskusi dalam pembelajaran daring kemudian ada salah satu mahasiswa yang izin terlambat.

Pada kutipan (2) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama tunggal yakni penggunaan kata “**saya**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (d) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Penggunaan kata “**saya**” tersebut untuk menggantikan kata ganti orang pertama. Kata “**saya**” merujuk pada nama mahasiswa yang meminta izin bergabung ke dalam diskusi dan memberikan alasan mengapa terlambat mengikuti diskusi.

(3) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Jawaban untuk pertanyaan mbak Hesti akan dijawab oleh mbak Putri.

Mahasiswa (b): **Saya** akan menjawab pertanyaan dari mbak Hesti. (PC/4A/1)

Konteks : Mahasiswa akan memberikan jawaban pada saat diskusi dalam pembelajaran daring.

Pada kutipan (3) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama tunggal yakni penggunaan kata “**saya**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Penggunaan kata “**saya**” tersebut untuk menggantikan kata ganti orang pertama. Kata “**saya**” merujuk pada nama mahasiswa yang akan menjawab pertanyaan dari peserta diskusi.

(4) 6 Mei 2020

Dosen : Adakah yang mau menambahkan? Silakan.

Mahasiswa : **Saya** ingin menambahkan jawaban untuk pertanyaan mbak Hesti. (ZA/4A/1)

Konteks : Mahasiswa akan menambahkan jawaban pada saat diskusi dalam pembelajaran daring.

Pada kutipan (4) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama tunggal yakni penggunaan kata “**saya**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik.

Penggunaan kata “**saya**” tersebut untuk menggantikan kata ganti orang pertama. Kata “**saya**” merujuk pada nama mahasiswa yang akan menambahkan jawaban pada saat diskusi.

(5) 1 April 2020

Mahasiswa (a): Mengingat waktunya juga terbatas, kami dari kelompok 5 membuka sesi pertanyaan mulai dari sekarang.

Mahasiswa (b): **Saya** mau bertanya, tolong jelaskan persamaan dan perbedaan makna kias, perbandingan dan ibarat? (FM/4A/1)

Konteks : Mahasiswa memberikan pertanyaan kepada pemateri pada saat diskusi daring.

Pada kutipan (5) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama tunggal yakni penggunaan kata “**saya**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Penggunaan kata “**saya**” tersebut untuk menggantikan kata ganti orang pertama. Kata “**saya**” merujuk pada nama mahasiswa yang akan memberikan pertanyaan kepada pemateri.

b. Deiksis Persona Pertama Jamak

(1) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Jawaban untuk pertanyaan mbak Hesti akan dijawab oleh mbak Putri.

Mahasiswa (b): Saya akan menjawab pertanyaan dari mbak Hesti. KBBI merupakan..... Seperti yang **kita** ketahui bahwa KBBI diperbarui setiap 5 tahun sekali..... (PC/4A/1)

Konteks :Mahasiswa sedang melakukan diskusi kelompok saat sesi tanya jawab, ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan kemudian mahasiswa (b) menjawab pertanyaan.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kita**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBI n 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Kata “**kita**” merujuk pada semua mahasiswa yang dianggap sudah mengetahui mengenai KBBI.

(2) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Monggo teman-teman yang mau menambahkan atau menyanggah dipersilakan.

Mahasiswa (b): **Kita** ingat juga ya, sejarah kamus bahasa Indonesia itu tidak langsung seperti yang kita gunakan sekarang yang bisa diakses secara daring. (UK/4A/1)

Konteks : Mahasiswa sedang melakukan diskusi tanya jawab kemudian mahasiswa (b) menyampaikan pendapatnya.

Pada kutipan (2) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kita**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBI 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Kata “**kita**” merujuk pada semua mahasiswa yang mengajak teman mahasiswa untuk mengingat sejarah KBBI.

(3) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Monggo teman-teman yang mau menambahkan atau menyanggah dipersilakan.

Mahasiswa (b): Kita ingat juga ya, sejarah kamus bahasa Indonesia itu tidak langsung seperti yang **kita** gunakan sekarang yang bisa diakses secara daring. (UK/4A/1)

Konteks : Mahasiswa sedang melakukan diskusi tanya jawab kemudian mahasiswa (b) menyampaikan pendapatnya.

Pada kutipan (3) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kita**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Kata “**kita**” merujuk pada semua mahasiswa.

(4) 15 April 2020

Mahasiswa : Sebutkan manfaat yang dapat **kita** peroleh dari teknik analisis komponen makna?
(LK/4A/1)

Konteks : Mahasiswa sedang melakukan diskusi dan mengajukan sebuah pertanyaan kepada pemateri.

Pada kutipan (4) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kita**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Kata “**kita**” merujuk pada semua mahasiswa

yang ingin mengetahui manfaat dari teknik analisis komponen makna.

(5) 15 April 2020

Mahasiswa : Manfaat apa yang **kita** dapatkan dengan mempelajari komponen makna ini?
(SJ/4A/1)

Konteks : Mahasiswa sedang melakukan diskusi dan mengajukan sebuah pertanyaan kepada pematari.

Pada kutipan (5) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kita**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Kata “**kita**” merujuk pada semua mahasiswa yang ingin mengetahui manfaat mempelajari komponen makna.

(6) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Jawaban untuk pertanyaan mbak Hesti akan dijawab oleh mbak Putri.

Mahasiswa (b): Saya akan menjawab pertanyaan dari mbak Hesti. KBBI merupakan..... Seperti yang kita ketahui bahwa KBBI diperbarui setiap 5 tahun sekali maka menurut kelompok **kami** sebab-sebab perubahan makna.....
(PC/4A/1)

Konteks : Mahasiswa akan menjawab pertanyaan yang sudah diajukan mahasiswa.

Pada kutipan (6) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kami**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan menjawab pertanyaan dari mahasiswa lain. Kata “**kami**” merujuk pada mahasiswa yang sedang menjawab pertanyaan.

(7) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Untuk pertanyaan selanjutnya dari mbak Fitriana akan dijawab oleh mbak Sofi.

Mahasiswa (b): Menurut kelompok **kami**, tidak ada mbak..... (SH/4A/1)

Konteks : Mahasiswa (b) akan menjawab pertanyaan.

Pada kutipan (7) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kami**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan menjawab pertanyaan dari mahasiswa lain. Kata “**kami**” merujuk pada mahasiswa yang sedang menjawab pertanyaan.

(8) 1 April 2020

Mahasiswa : Apakah sudah presensi semua teman-teman? Jika sudah. Maka silakan membaca makalah kelompok **kami**.

Dosen : Silakan dilanjutkan. (UK/4A/1)

Konteks : Mahasiswa akan memulai melakukan diskusi dan dipersilakan membaca materi dari kelompok pemateri.

Pada kutipan (8) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kami**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Kata “**kami**” merujuk pada mahasiswa yang sedang mengingatkan untuk mempelajari makalah kelompoknya.

(9) 1 April 2020

Dosen : Sesi bertanya untuk kelompok 5 sudah ditutup ya silakan kelompok 5 memilih 2 pertanyaan yang akan dijawab.

Mahasiswa : Baik, teman-teman. Terima kasih atas pertanyaannya. **Kami** dari kelompok 5 menampung 2 penanya yakni mbak Gita dan mas Siroj. (UK/4A/1)

Konteks : Mahasiswa setelah selesai sesi tanya jawab akan memilih 2 pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan bersama.

Pada kutipan (9) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kami**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik. Kata “**kami**” merujuk pada mahasiswa kelompok 5 yang menyebutkan menampung 2 pertanyaan untuk dijadikan bahan diskusi.

(10) 1 April 2020

Mahasiswa (a): Baik sesi selanjutnya akan dilanjutkan kelompok 5 untuk menjawab pertanyaan silakan mbak Uswatun.

Mahasiswa (b): Baik, terima kasih kelompok 6. Selanjutnya **kami** dari kelompok 5 akan menjawab pertanyaan dari mbak Gita. Untuk pertanyaan mbak Gita akan dijawab oleh mbak Zuyyina. (UK/4A/1)

Konteks : Mahasiswa akan menjawab pertanyaan.

Pada kutipan (10) ditemukan penggunaan deiksis persona pertama jamak yakni penggunaan kata “**kami**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan menjawab pertanyaan dari mahasiswa lain. Kata “**kami**” merujuk pada mahasiswa yang sedang menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data pada pembelajaran daring mata kuliah Semantik TBIIn kelas 4A yang diuraikan oleh peneliti di atas, ditemukan penggunaan kata ganti orang pertama yaitu “**kita**” dan “**kami**”. Kata “**kita**” dan “**kami**” tersebut merupakan bentuk dari kata ganti orang pertama jamak. Dalam pembelajaran daring mata kuliah Semantik TBIIn kelas 4A kata

“**kita**” dan “**kami**” tersebut menunjuk referen yaitu hubungan antara pembicara dengan lawan bicara. Penggunaan kata tersebut akan mengalami perubahan jika konteks dan pelaku dari tersebut berbeda.

c. Deiksis Persona Kedua Tunggal

(1) 6 Mei 2020

Dosen : Dibuka sesi bertanya.

Mahasiswa (a): Saya ingin bertanya, apakah sebab perbuhana makna asosiasi bisa dikatakan seperti makna denotatif dan konotatif. Jelaskan!

Mahasiswa (b): Jelaskan kembali mengenai perkembangan sosial dan budaya dan beri contoh selain yang ada di makalah kelompok **Anda**?
(CS/4A/1)

Konteks : Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri pada saat diskusi berlangsung.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis persona kedua tunggal yakni penggunaan kata “**Anda**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan mengajukan pertanyaan dari mahasiswa lain. Kata “**Anda**” merujuk pada kelompok pemateri.

(2) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Jelaskan kembali mengenai perkembangan sosial dan budaya dan beri contoh selain yang ada di makalah kelompok anda?

Mahasiswa (b): Apakah perbedaan makna tanggapan itu kaitannya erat dengan sebab perbedaan makna lainnya kalau kita telisik kan orang berbeda pendapat karena kultur budaya sosial bahkan bisa disebabkan karena perbedaan penangkapan indra yang nantinya menimbulkan perbedaan pendapat? Kalau menurut **Anda** berkaitan atau tidak? Atau malah tidak sama sekali. (FI/4A/1)

Konteks : Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri pada saat diskusi berlangsung.

Pada kutipan (2) ditemukan penggunaan deiksis persona kedua tunggal yakni penggunaan kata “**Anda**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan mengajukan pertanyaan dari mahasiswa lain. Kata “**Anda**” merujuk pada kelompok pemateri.

(3) 1 April 2020

Mahasiswa (a): Baik teman-teman. Sambil menunggu kelompok 5 menjawab pertanyaan langsung saja kami membuka sesi tanya jawab untuk kelompok 6.

Mahasiswa (b): Untuk kelompok 6, menurut kelompok **Anda**, apa itu peran semantis? Tolong dengan bahasa sendiri, karena saya kurang memahami penjelasan di makalah. (ZA/4A/1)

Konteks : Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri pada saat diskusi berlangsung.

Pada kutipan (3) ditemukan penggunaan deiksis persona kedua tunggal yakni penggunaan kata “**Anda**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) TBIIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan mengajukan pertanyaan dari mahasiswa lain. Kata “**Anda**” merujuk pada kelompok pemateri.

(4) 15 April 2020

Mahasiswa : Untuk kelompok 7, jelaskan fungsi atau kedudukan semantik. Lalu, berikan contoh lagi terkait medan makna selain dari makalah **Anda**? (AN/4A/1)

Konteks : Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri pada saat diskusi berlangsung.

Pada kutipan (4) ditemukan penggunaan deiksis persona kedua tunggal yakni penggunaan kata “**Anda**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan mengajukan pertanyaan dari mahasiswa lain. Kata “**Anda**” merujuk pada kelompok pemateri.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh peneliti dari pembelajaran daring mata kuliah Semantik TBIn kelas 4A yaitu terdapat kata “**Anda**” yang merupakan persona kedua tunggal. Kata “**Anda**” merujuk pada kegiatan yang akan dilakukan oleh pembicara.

d. Deiksis Persona Kedua Jamak

(1) 15 April 2020

Mahasiswa : Tolong jelaskan kembali pengertian dari makna kolokasi secara singkat, menurut pemahaman **kalian!** (NS/4A/1)

Konteks : Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pemateri pada saat diskusi berlangsung.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis persona kedua jamak yakni penggunaan kata “**kalian**”.

Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4A yang sedang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Semantik dan akan mengajukan pertanyaan. Kata “**kalian**” merujuk pada mahasiswa kelompok pemateri.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh peneliti dari pembelajaran daring mata kuliah Semantik TBIn kelas 4A yaitu terdapat kata “**kalian**” yang merupakan persona kedua jamak. Kata “**kalian**” merujuk pada mahasiswa kelompok pemateri dan kata “**kalian**” akan mengalami perubahan referen apabila konteks tuturan dan pelaku dari tuturan tersebut berbeda.

e. Deiksis Persona Ketiga Tunggal

(1) 7 Mei 2020

Mahasiswa : Nur Halimah hadir Bu. Mohon maaf, karena **dia** kesulitan masuk google classroom karena sinyal yang tidak mendukung. **Dia** titip presensi lewat saya, Bu.

Dosen : Tidak diperkenankan titip absen. Sebaiknya langsung izin ke saya. (NS/4C/1)

Konteks : Mahasiswa memintakan izin temanNya kepada dosen pengampu mata kuliah.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis persona ketiga tunggal yakni penggunaan kata “**dia**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa TBIn 4C yang sedang mengizinkan temannya. Kata “**dia**” merujuk pada mahasiswa yang tidak bisa mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh oleh peneliti pada pembelajaran daring mata kuliah Semantik TBIn kelas 4C yaitu ditemukan kata “**dia**” yang merupakan persona ketiga tunggal. Kata “**dia**” menunjuk pada persona di luar percakapan antara pembicara dan pendengar. Pada penggunaannya dalam kalimat, bentuk kata ganti persona ketiga tunggal “**dia**” hanya bisa berfungsi sebagai subjek.

f. Deiksis Persona Ketiga Jamak

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada pembelajaran daring mata kuliah Semantik Tadris Bahasa Indonesia kelas 4A, 4B, dan 4C tidak ditemukan kata yang mengandung deiksis persona ketiga jamak.

2. Deiksis Ruang atau Tempat

a. Deiksis Ruang Lokatif

(1) 17 Maret 2020

Dosen : Kalau ada yang masih bingung bisa ditanyakan **di sini**.

Mahasiswa : Waalaikumalam. Baik, Bu.

Dosen : Sudah ada yang mulai mengumpulkan peta konsep. Bagi yang sudah terlanjur mengumpulkan melalui email tidak apa-apa. Bila mengumpulkan lagi **di sini** juga boleh. Tugas peta konsep untuk materi berikutnya dikumpulkan di aplikasi ini. (EN/4A/2)

Konteks : Dosen memberikan pengumuman kepada mahasiswa dan memberi tahu mahasiswa untuk mengumpulkan tugas di *Google Room*.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis ruang lokatif yakni penggunaan kata “**di sini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang menyampaikan pengumuman. Kata “**di sini**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk pada tempat pengumpulan tugas mahasiswa yakni di aplikasi *google form* sesuai yang dimaksud penutur.

(2) 1 April 2020

Mahasiswa (a): Baik, terima kasih kelompok 6. Selanjutnya kami dari kelompok 5 akan menjawab pertanyaan dari mbak Gita. Untuk pertanyaan mbak Gita akan dijawab oleh mbak Zuyyina.

Mahasiswa (b): Iya, **di sini** saya akan menjawab pertanyaan dari mbak Gita. (ZK/4A/2)

Konteks : Mahasiswa saat melakukan diskusi kelompok akan menjawab pertanyaan.

Pada kutipan (2) ditemukan penggunaan deiksis ruang lokatif yakni penggunaan kata “**di sini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang menyampaikan pengumuman. Kata “**di sini**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk pada tempat yang dimaksud atau diceritakan oleh penutur.

b. Deiksis Ruang Demonstratif

(1) 5 Mei 2020

Dosen : Assalamualaikum, besok akan dilaksanakan diskusi di kolom **ini** dengan topik perubahan makna. Pemateri kelompok 10.

Mahasiswa : Wa'alaikumsalam. Baik, Ibu. (EN/4A/2)

Konteks : Dosen memberikan pengumuman kepada mahasiswa.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata “**ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang menyampaikan pengumuman. Kata “**ini**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk pada tempat yang dimaksud atau diceritakan oleh penutur.

(2) 6 Mei 2020

Mahasiswa (a): Jawaban untuk pertanyaan mbak Hesti akan dijawab oleh mbak Putri.

Mahasiswa (b): Saya akan menjawab pertanyaan dari mbak Hesti. KBBI merupakan..... Seperti yang kita ketahui bahwa KBBI diperbarui setiap 5 tahun sekali maka menurut kelompok kami sebab-sebab perubahan makna.....

Mahasiswa (a): Kita sudah mengumpulkan beberapa usulan terkait dengan kesempurnaan KBBI **ini** agar para pengguna KBBI bisa menikmati kosa

kata baru tersebut sebagai penambah wawasan, tambahnya. (TN/4A/2)

Konteks : Mahasiswa pada saat diskusi akan memberikan jawaban serta sanggahan.

Pada kutipan (2) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata “**ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (a) yang sedang menjawab pertanyaan. Kata “**ini**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk pada tempat atau sesuatu yang dimaksud atau diceritakan oleh penutur.

(3) 9 April 2020

Mahasiswa : Bu **ini** di mulai sekarang atau jam 08.40?

Dosen : Mulai 08.40. (HN/4C/2)

Konteks : Setelah dosen membagikan soal ulangan, mahasiswa menanyakan jam pengerjaannya.

Pada kutipan (3) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata “**ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa yang sedang mengajukan pertanyaan. Kata “**ini**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah

menunjuk sesuatu yang dimaksud atau diceritakan oleh penutur.

(4) 30 April 2020

Dosen : Coba perhatikan kalimat **ini**. Ibu sudah memberi tahu Andi (tahu makanan). Ibu sudah memberi tahu Andi (memberi kabar)

Dosen : Ambigu leksikal : bermakna ganda sebab makna dasarnya “tahu”.

Mahasiswa : Baik, Ibu. (EN/4A/2)

Konteks : Dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa.

Pada kutipan (4) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata “**ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang memberikan penjelasan. Kata “**ini**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk sesuatu yang dimaksud atau diceritakan oleh penutur.

(5) 1 April 2020

Mahasiswa : Menjawab pernyataan dari Ibu Ellen menurut saya, lokusnya kelasnya bersih,

perlokusinya kelas tersebut kotor tetapi disampaikan dalam sindiran halus.

Dosen : Benar lokusinya **itu** adalah makna dasarnya bahwa kelasnya bersih dalam artian memuji.

Dosen : Ilokusi **itu** dilihat dari apa yang ditangkap oleh pendengar berdasarkan konteks... Dia peka apa tidak. (EN/4A/2)

Konteks : Dosen melakukan penguatan materi kepada mahasiswa.

Pada kutipan (5) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata "**itu**". Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang melakukan penguatan materi kepada mahasiswa. Kata "**itu**" merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk atau menegaskan sesuatu yang dimaksud.

(6) 29 April 2020

Mahasiswa (a): Menindaklanjuti diskusi kemarin, kami kelompok 8 punya tanggungan untuk menjawab 1 pertanyaan terakhir dari saudara Azza yang akan dijawab oleh saudara Kinawang, silakan.

Mahasiswa (b): Saya akan menjawab pertanyaan...

Mahasiswa (a): **Itu** tadi pendapat dari pemateri, mungkin dari audiens ingin menanggapi atau menyanggah silakan. (JS/4B/2)

Konteks : Mahasiswa (a) berperan sebagai moderator menyampaikan tugasnya.

Pada kutipan (6) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata “**itu**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) yang berperan sebagai moderator yang memimpin jalannya diskusi. Kata “**itu**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk atau menegaskan sesuatu yang sudah disebutkan sebelumnya.

(7) 15 April 2020

Dosen : Nah sekarang kalau kata “menjual” mengharuskan kehadiran subjek dan... ada yang bisa menjawab? Ibu (s) menjual (p)....

Mahasiswa (a): Dan objek kah, Bu?

Mahasiswa (b): Objek, Bu.

Mahasiswa (c): Sepertinya objek, Bu.

Mahasiswa (d): Objek, Bu. Ibu (s) menjual (p) sayur (o)

Dosen : Benar sekali. **Itu** yang dinamakan kesesuaian gramatis. (EN/4A/2)

Konteks : Dosen dan mahasiswa melakukan tanya jawab.

Pada kutipan (7) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata “**itu**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang membenarkan jawaban dari mahasiswa. Kata “**itu**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk atau menegaskan sesuatu yang sudah disebutkan sebelumnya.

(8) 6 Mei 2020

Dosen : Pergeseran makna dan perubahan makna **itu** sama apa tidak?

Mahasiswa (a): Sama, Ibu.

Mahasiswa (b): Sama, Bu. (EN/4A/2)

Konteks : Dosen dan mahasiswa melakukan tanya jawab.

Pada kutipan (8) ditemukan penggunaan deiksis ruang demonstratif yakni penggunaan kata “**itu**”. Tuturan

tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang bertanya kepada mahasiswa. Kata “**itu**” merujuk pada tempat atau ruang keberadaan. Tuturan yang dimaksud adalah menunjuk sesuatu yang dimaksud atau diceritakan oleh penutur.

Berdasarkan hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti pada pembelajaran daring mata kuliah Semantik Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A yaitu terdapat kata “**ini**” dan “**itu**”. Kata tersebut merupakan kata ganti ruang demonstratif. Kata “**ini**” dan “**itu**” termasuk pronominal demonstratif. Pemberian bentuk pada lokasi ruang atau tempat yang dipandang dari lokasi peserta dalam peristiwa bahasa. Deiksis ini merupakan penunjuk kepada tempat, namun tempat itu juga dapat berubah konteks antara dirinya dan pihak kedua atau ketiga.

3. Deiksis Waktu

a. Deiksis Waktu Masa Lampau

(1) 29 April 2020

Mahasiswa : Menindaklanjuti **diskusi kemarin**, kami kelompok 8 punya tanggungan untuk menjawab 1 pertanyaan terakhir dari saudara Azza yang akan dijawab oleh saudara Kinawang, silakan. (JS/4B/3)

Konteks : Mahasiswa sedang melakukan diskusi pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa lampau yakni penggunaan kata “**kemarin**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa yang sedang melakukan diskusi. Kata “**kemarin**” merujuk pada waktu kegiatan yang sudah dilakukan atau dilakukan kemarin.

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti pada pembelajaran daring mata kuliah Semantik Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A yaitu, terdapat deiksis waktu masa lampau “**kemarin**”, deiksis ini menunjuk kegiatan yang sudah dilakukan.

b. Deiksis Waktu Masa Kini

(1) 6 Mei 2020

Dosen : Maftuha juga, yang telat-telat dihukum nyanyi apa bagaimana.

Mahasiswa (a): Nyanyi lewat video call, Bu.

Mahasiswa (b): Maftuha dihukum nyanyi saja, Bu.

Dosen : Iya bagi yang telat **hari ini**, nanti saat mengumpulkan video pembelajaran ditambah dengan video nyanyi. (EN/4A/3)

Konteks : Dosen menyampaikan pengumuman di *Google Classroom*.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa kini yakni penggunaan kata “**hari ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang memberikan pengumuman. Kata “**hari ini**” merujuk pada waktu kegiatan yang dilakukan pada waktu saat itu juga.

(2) 1 April 2020

Dosen : Assalamualaikum, **hari ini akan** dilaksanakan diskusi di kolom ini dengan topik jenis-jenis makna.....

Mahasiswa : Waalaikumsalam, baik Ibu hadir.
(EN/4A/3)

Konteks : Dosen akan membuka diskusi pembelajaran daring.

Pada kutipan (2) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa kini yakni penggunaan kata “**hari ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang sedang memberikan pengumuman. Kata “**hari ini**” merujuk pada waktu kegiatan yang dilakukan pada waktu saat itu juga.

(3) 1 April 2020

Mahasiswa (a): Pertanyaan saya untuk kelompok 5, hehe.

Mahasiswa (b): Mohon maaf mbak untuk kelompok 6 belum dibuka nanti saya yang buka. **Diskusi saat ini** biar tidak rancu dimulai dari kelompok 5 terlebih dahulu biar tidak tumpang tindih dan membingungkan. (FI/4A/3)

Konteks : Mahasiswa sedang berdiskusi dalam pembelajaran daring.

Pada kutipan (3) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa kini yakni penggunaan kata “**saat ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh mahasiswa (b) yang sedang melakukan diskusi. Kata “**saat ini**” merujuk pada waktu kegiatan yang dilakukan pada waktu saat itu juga.

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti pada pembelajaran daring mata kuliah Semantik Tadris Bahasa Indonesia kelas 4-A yaitu, terdapat deiksis waktu masa kini “**hari ini**” dan “**saat ini**”, deiksis ini menunjuk kegiatan yang sedang dilakukan.

c. Deiksis Waktu Masa Mendatang

(1) 5 Mei 2020

Dosen : Assalamualaikum, **besok akan** dilaksanakan diskusi di kolom ini....

Mahasiswa : Walaikumsala, baik Ibu. (EN/4A/3)

Konteks : Dosen memberikan pengumuman kepada mahasiswa.

Pada kutipan (1) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa mendatang yakni penggunaan kata “**besok akan**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang memberikan pengumuman. Kata “**besok akan**” merujuk pada waktu kegiatan yang belum dilakukan atau masih akan dilakukan.

(2) 31 Maret 2020

Dosen : Assalamualaikum, berikut ini Ibu bagikan **materi yang akan di diskusikan besok.**

Mahasiswa : Waalaikumsalam, baik Ibu terima kasih.
(EN/4A/3)

Konteks : Dosen memberikan pengumuman pada mahasiswa.

Pada kutipan (2) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa mendatang yakni penggunaan kata “**besok**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang memberikan pengumuman kepada mahasiswa. Kata “**besok**” merujuk pada waktu kegiatan yang belum dilakukan atau masih akan dilakukan.

(3) 24 Maret 2020

Dosen : Assalamualaikum, informasi perkuliahan semantik untuk **minggu ini** tidak ada diskusi hanya mengumpulkan peta konsep\ materi ke-5.... (EN/4B/3)

Konteks : Dosen memberikan pengumuman pada mahasiswa.

Pada kutipan (3) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa mendatang yakni penggunaan kata “**minggu ini**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang memberikan pengumuman kepada mahasiswa. Kata “**minggu ini**” merujuk pada waktu kegiatan yang belum dilakukan atau masih akan dilakukan.

(4) 24 Maret 2020

Dosen : Assalamualaikum, informasi perkuliahan semantik untuk minggu ini tidak ada diskusi hanya mengumpulkan peta konsep\ materi ke-5 di kolom tugas yang sudah Ibu buat. Pengumpulan terakhir Rabu, 25 Maret 2020. Yang dikumpulkan satu peta konsep saja. Diskusi **dilanjutkan minggu depan** kelompok 5 dan kelompok 6. (EN/4B/3)

Konteks : Dosen memberikan pengumuman pada mahasiswa.

Pada kutipan (4) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa mendatang yakni penggunaan kata “**minggu depan**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang memberikan pengumuman kepada mahasiswa. Kata “**minggu depan**” merujuk pada waktu kegiatan yang belum dilakukan atau masih akan dilakukan.

(5) 1 April 2020

Dosen : Assalamualaikum, berikut ini Ibu bagikan materi yang akan didiskusikan **nanti...**
(EN/4B/3)

Konteks : Dosen memberikan pengumuman pada mahasiswa.

Pada kutipan (5) ditemukan penggunaan deiksis waktu masa mendatang yakni penggunaan kata “**nanti**”. Tuturan tersebut disampaikan oleh dosen yang memberikan pengumuman. Kata “**nanti**” merujuk pada waktu kegiatan yang belum dilakukan atau masih akan dilakukan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti pada pembelajaran daring mata kuliah Semantik Tadris Bahasa

Indonesia kelas 4-A yaitu, terdapat deiksis waktu masa mendatang “**besok**”, “**minggu ini**”, “**minggu depan**”, dan “**nanti**” deiksis ini menunjuk kegiatan yang akan dilakukan.